

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konstruksi Jawaban Matematika Siswa berdasarkan *Personality* dalam Pemecahan Masalah Matematika

a. Siswa *Ekstrovert*

1) Memahami masalah

Memodifikasi pemahaman dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan dalam masalah ditahap awal. Mampu menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dan yang ditanyakan.

2) Menyusun rencana penyelesaian masalah

Mampu memberikan keputusan non algoritmik dengan mengkaitkan informasi yang didapat pada masalah. Menjelaskan informasi yang diperoleh dan mengkaitkan dengan permasalahan yang ditemukan. Dalam mengkonstruksi kemunculan ide dan rumus kurang terorganisir dengan baik. Menjelaskan aturan dalam menyelesaikan masalah dengan terburu-buru.

3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah

Menggunakan rumus matematika yang telah dipilih dalam menyelesaikan masalah matematika dengan benar, namun menggunakan strategi yang dipilih dengan terburu-buru dalam menyelesaikan masalah. Sehingga pengkonstruksian aturan

kurang tertata dengan baik. Memberikan penjelasan keterkaitan konsep matematika dengan yang ditanyakan, mengaitkan dengan benar hasil penyelesaian dengan apa yang ditanyakan.

4) Memeriksa kembali

Meyakini bahwa hasil penyelesaiannya benar. Tidak melakukan pemeriksaan kembali kebenaran dari apa yang telah dituliskan. Tidak melakukan perbaikan ketika ditemukan kesalahan.

b. Siswa *Introvert* Dalam Pemecahan Masalah Matematika

1) Memahami masalah

Memodifikasi pemahaman dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan dalam masalah ditahap awal. Mampu menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dan yang ditanyakan. Memunculkan ilustrasi gambar untuk mempermudah penyelesaian masalah dengan benar. Kadang menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam lembar jawaban.

2) Menyusun rencana penyelesaian masalah

Mampu memberikan keputusan non algoritmik dengan mengkaitkan informasi yang didapat pada masalah. Menjelaskan informasi yang diperoleh dan mengkaitkan dengan permasalahan yang ditemukan. Memunculkan ide dan rumus atau strategi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan benar secara terorganisir. Menjelaskan aturan dalam menyelesaikan masalah dengan benar.

3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah

Menggunakan rumus matematika yang telah dipilih dalam menyelesaikan masalah matematika dengan benar, menggunakan strategi yang dipilih dengan teliti dalam menyelesaikan masalah. Sehingga pengkonstruksian aturan dapat tertata dengan baik. Memberikan penjelasan keterkaitan konsep matematika dengan yang ditanyakan, mengaitkan dengan benar hasil penyelesaian dengan apa yang ditanyakan.

4) Memeriksa kembali

Meyakini bahwa hasil penyelesaiannya benar. Namun ditemukan juga ada ketidak yakinan dengan hasil penyelesaiann. Melakukan pemeriksaan kembali kebenaran dari apa yang telah dituliskan. Melakukan perbaikan ketika ditemukan kesalahan.

2. Pengaruh Tipe *Personality* Siswa Terhadap Konstruksi Jawaban Matematika

Subyek *ekstrovert* apabila diberikan masalah matematika tidak berputus asa dalam menemukan solusi, namun dalam mengkonstruksi jawaban kurang terstruktur dengan baik. Subyek *ekstrovert* cenderung ceroboh dan kurang berhati-hati dalam memecahkan masalah.

Sedangkan subjek *introvert* lebih banyak berfikir untuk menyelesaikan suatu masalah, namun dalam hal mengkonstruksi jawaban sesuai aturan yang ada sudah terstruktur dengan baik. Subyek *introvert* memiliki ketelitian tinggi dalam mengevaluasi langkah-langkah penyelesaian masalah bahkan menggunakan strategi lain yang mungkin.

B. Saran

1. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa mengerjakan soal langkah-langkah yang benar, memperinci tahap demi tahap pengerjaan dan tidak tergesa-gesa maupun terpacu dengan waktu dalam menyelesaikan masalah.
- b. Sebaiknya siswa memunculkan keinginan untuk memeriksa jawaban kembali untuk meyakinkan diri jika jawaban tersebut benar.

2. Bagi Guru Matematika

- a. Setiap siswa memiliki *personality* atau kepribadian yang berbeda dalam memperoleh dan menggunakan informasi. Oleh karena itu, guru sebaiknya lebih bijak dalam memahami proses pembelajaran yang berlangsung serta dalam mendesain pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat tercapai dengan baik.
- b. Hendaknya guru dalam proses pembelajaran, menekankan perlunya menuliskan yang diketahui, yang ditanyakan, dan rumus penyelesaiannya.

3. Bagi Peneliti Lanjut

- a. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau mengkombinasikan *personality* dengan karakteristik yang lain (gaya kognitif, gaya belajar, gender, dll).
- b. Subjek penelitian tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan SMA-sederajat melainkan SD atau SMP-sederajat.